

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian untuk persediaan bahan baku tepung ikan di PT. Gold Coin Specialities dengan menggunakan metode *lot sizing* (EOQ & POQ) diketahui total biaya persediaan periode Januari-Desember 2017 sebagai berikut:
  - a. Aktual perusahaan = Rp. 72.608.400.000
  - b. Menggunakan metode EOQ = Rp. 67.403.038.500
  - c. Menggunakan metode POQ = Rp. 65.282.153.231

Dari total biaya yang dikeluarkan untuk biaya persediaan, metode yang paling ekonomis nilainya adalah dengan menggunakan metode POQ (*Period Order Quantity*) yaitu sebesar **Rp. 65.282.153.231**.

2. Dari hasil penelitian untuk persediaan bahan baku tepung ikan di PT. Gold Coin Specialties dengan menggunakan metode *lot sizing* (EOQ & POQ) diketahui untuk jumlah frekuensi pesanan periode Januari-Desember 2017 sebagai berikut:
  - a. Aktual Perusahaan = 48 kali pesan
  - b. Menggunakan metode EOQ = 28 kali pesan
  - c. Menggunakan metode POQ = 6 kali pesan.

Dari jumlah frekuensi pemesanan metode yang paling ekonomis adalah metode POQ (*Period Order Quantity*) yaitu sebanyak 6 kali pesan.

3. Dari hasil penelitian untuk persediaan bahan baku tepung ikan di PT. Gold Coin Specialities dengan menggunakan metode *lot sizing* (EOQ & POQ) yang paling cocok digunakan adalah metode *Period Order Quantity* (POQ) karena metode ini memiliki biaya persediaan yang paling ekonomis yaitu sebesar **Rp. 65.282.153.231** lebih rendah dibandingkan dengan total biaya

72.608.400.000 sehingga bisa menurunkan biaya sebesar Rp.7.326.246.769.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Gold Coin Specialities, terdapat beberapa hal yang dijadikan saran yaitu:

1. Dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku, perusahaan dapat menerapkan model *Material Requirement Planning* (MRP), dengan metode *lot sizing Periodic Order Quantity* (POQ).
2. Untuk mengetahui tingkat permintaan bahan baku pada tahun mendatang dapat dilakukan dengan cara melakukan *forecasting* terhadap produk pakan udang vanname, kemudian di *break down* sampai pada setiap bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi pakan udang vanname tersebut.
3. Selain pada persediaan bahan baku utama, metode *lot sizing* juga bisa diterapkan pada persediaan bahan baku lainnya, sehingga nilai ekonomis dari sistem persediaan bahan baku bisa didapatkan.